

PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DASAR DI SDN 138 PEKANBARU

Oleh: Desnita¹, Irma Nurdianti², Lara Hati³, Febrina Dafit⁴

desnita@student.uir.ac.id¹, irmanurdianti@student.uir.ac.id², larahati716@student.uir.ac.id³,
febrinadafit@edu.uir.ac.id⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

(Received: 15-04-2023; Reviewed: 19-04-2023; Revised: 10-05-2023; Accepted: 10-07-2023; Published: 30-07-2023)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licen-ci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

This study aims to describe the implementation of basic literacy activities at SDN 138 Pekanbaru which includes the implementation of the literacy program, infrastructure, implementation process. This research is a descriptive research, the data source for this research is the fifth grade teacher at SDN 138 Pekanbaru. The instruments used in this study were observation guidelines, documentation guidelines and interview guidelines. The results of this study indicate that the implementation of basic literacy activities at SDN 138 Pekanbaru has reached the learning stage, although it is still not optimal. The results of this study indicate that SDN 138 Pekanbaru has implemented 5 basic literacy, namely reading-writing literacy, numeracy literacy, financial literacy, digital literacy, cultural citizenship literacy. From this study it can be seen that scientific literacy has not been implemented because there is an inhibiting factor, namely there is no special supervising teacher in the field of science.

Keywords : Basic Literacy, SDN 138 Pekanbaru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aktivitas literasi dasar di SDN 138 Pekanbaru yang meliputi penerapan pelaksanaan program literasi, sarana prasarana, proses pelaksanaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi, sumber data penelitian ini adalah guru kelas V di SDN 138 Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan aktivitas literasi dasar di SDN 138 Pekanbaru sudah sampai tahap pembelajaran walaupun masih belum optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SDN 138 Pekanbaru sudah menerapkan 5 literasi dasar yaitu literasi Baca-tulis, literasi numerasi, literasi finansial, literasi digital, literasi budaya kewargaan. Dari penelitian ini dapat dilihat literasi sains belum diterapkan karena ada faktor penghambat yaitu tidak ada guru pembimbing khusus dibidang sains.

Kata Kunci : Literasi Dasar, SDN 138 Pekanbaru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan taraf kehidupan bangsa. Salah satu lembaga pendidikan formal yang paling tepat untuk penanaman literasi sejak usia dini adalah sekolah dasar. Dengan adanya penanaman literasi sejak usia sekolah dasar diharapkan siswa terbiasanya untuk berliterasi sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa sebagai bekal di masa yang akan datang.

Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi digunakan atau memiliki pengertian yang lebih luas dan kompleks. Literasi mencakup banyak bidang, diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan.

Literasi sangat berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, dan mengolah informasi yang diperoleh sampai kepada menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. (Oktarini & Evri, 2020: 1).

Literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi meliputi keterampilan berpikir kritis memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital, (Dhina, 2020: 2), dan sejalan juga dengan menurut pendapat Education Development Center Literacy lebih dari sekedar kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi lebih dari pada itu. Literasi adalah kemampuan individu dalam menggunakan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam hidupnya dengan kata lain kemampuan dalam kata membaca dan membaca dunia, (Ruang Guru, 2022).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata literasi mengandung tiga makna:

1. Kemampuan menulis dan membaca.
2. Pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.
3. Kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Tujuan Program Literasi Terdapat dua yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan secara umum literasi adalah menumbuhkan kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Secara khusus, tujuan literasi ada empat yaitu Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi sekolah, Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, dan Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan di sekolah dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Pada SD Negeri 138 pekanbaru, kepala sekolah bertanggung jawab langsung dalam proses berjalannya kegiatan literasi secara menyeluruh di lingkungan sekolah dengan memberikan arahan, masukan, saran, serta bimbingan kepada setiap wali kelas dan guru, serta pengelola perpustakaan sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi untuk memotivasi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik agar menjadi tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan literasi.

METODE DAN TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pelaksanaan program literasi dasar di SDN 138 pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi, sumber data penelitian ini adalah guru kelas V di SD Negeri 138 Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan pedoman wawancara. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SDN 138 Pekanbaru sudah menerapkan lima literasi dasar yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi finansial, literasi budaya-kewargaan, literasi digital. Sedangkan literasi sains di SDN 138 pekanbaru belum diterapkan karena sudah tidak ada guru pembimbing khusus dibidang sains lagi, dan pihak sekolah SDN 138 pekanbaru masih mengupayakan untuk menerapkan literasi sains. proses pelaksanaan program literasi dasar di Sekolah 138 pekanbaru sudah mencapai tahap pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini merupakan paparan data hasil penelitian tentang penerapan pelaksanaan program literasi di SDN 138 pekanbaru yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara. Adapun hasil penelitian yang dapat dipaparkan sebagai berikut: SDN 138 Pekanbaru sudah menerapkan lima literasi dasar yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi finansial, literasi budaya-kewargaan, literasi digital.

1. Literasi baca-tulis adalah kecakapan untuk memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.
2. Literasi numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.
3. Literasi digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.
4. Literasi budaya dan kewargaan adalah kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan indonesia sebagai identitas bangsa serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.

5. Literasi finansial adalah kecakapan untuk mengamplifikasi pemahaman tentang konsep, risiko, keterampilan, dan motivasi dalam konteks finansial.

Kegiatan Literasi sekolah 138 Pekanbaru

NO	JENIS KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Upacara bendera	Senin pagi
2	Membaca bersama di lapangan	Selasa pagi
3	Pramuka	Rabu
4	Penampilan drama, puisi	Kamis
5	Mengaji bersama	Jumat pagi
6	senam segar	Sabtu pagi
7	Membaca 15 menit nyaring dan dalam hati	Sebelum pembelajaran
8	Membaca 30 menit saat kunjungan pustaka	Seminggu sekali
9	Belajar computer	Sebulan sekali

SARANA PRASARANA:

Sarana dan prasarana penunjang program literasi di SDN 138 pekanbaru yaitu perpustakaan, lab. Komputer, media infokus, speaker dan mikrofon. Sarana pojok baca sekolah yang disediakan di setiap kelas, selain pojok baca di ruang kelas juga terdapat taman baca yang disediakan di lapangan sekolah di bawah pohon yang terdapat berbagai macam buku-buku untuk di baca siswa. Di dalam perpustakaan sekolah menyediakan buku referensi dan buku pengayaan untuk menambah wawasan siswa saat membaca.

PELAKSANAAN

Berdasarkan tiga tahap pelaksanaan mulai dari tahap Pembiasaan, Pengembangan dan Pembelajaran.

1. Tahap Pembiasaan:

Berdasarkan hasil observasi, tahap pembiasaan bertujuan mengembangkan minat bacaan siswa. Membaca 5 menit sebelum mulai pembelajaran termasuk pembiasaan bagi siswa untuk menerapkan literasi membaca dan merangkum bacaan yang telah dibaca sebagai kegiatan literasi menulis.

2. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan SDN 138 Pekanbaru menerapkan membaca 5 menit sebelum mulai pembelajaran dengan berbagai metode seperti membaca senyap (silent) dengan membaca buku didalam hati, kemudian membaca nyaring yang disimak oleh teman sekelas, dan dengan penerapan kunjungan perpustakaan seminggu sekali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk

mengeksplor bacaan siswa. Selain siswa para guru juga menerapkan membaca buku pada taman baca yang berada di lapangan sekolah tepatnya dibawah pohon.

3. Tahap Pembelajaran:

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas 5 SDN 138 Pekanbaru, pada tahap pembelajaran sekolah masih berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan literasi ini kepada siswa dengan menggunakan buku pengayaan dan rangkuman materi yang telah dipelajari oleh siswa.

KESIMPULAN

Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu tempat yang paling efektif dalam penanaman literasi. Dengan adanya literasi di sekolah dasar diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat meningkatkan empat aspek kemampuan berbahasa siswa (membaca, menulis, menyimak, dan berbicara). Penerapan pelaksanaan program literasi di sekolah dasar negeri 138 pekanbaru sudah menerapkan lima program literasi dasar yaitu literasi baca tulis, literasi numeras, literasi finansia, literasi budaya-kewargaan, dan literasi digital.

Sarana dan prasarana penunjang program literasi di SDN 138 pekanbaru yaitu perpustakaan, lab. Komputer, media infokus, speaker dan mikrofon. Sarana pojok baca sekolah yang disediakan di setiap kelas, selain pojok baca di ruang kelas juga terdapat taman baca yang disediakan di lapangan sekolah di bawah pohon yang terdapat berbagai macam buku-buku untuk di baca siswa. Di dalam perpustakaan sekolah menyediakan buku referensi dan buku pengayaan untuk menambah wawasan siswa saat membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrianur, ria, monica, dkk. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. Journal of Student Research (JSR). Vol. 1 No. 1, 3-5. https://www.jsr.org/index.php/path#google_vignette.
- Faridahtul, shofia, adelia, ddk. (2022) Penerapan gerakan literasi sekolah di sd negri gading kulon li kabupaten probolinggo. Jurnal seminar sosial sains, pendidikan, humaniora (SENASSDRA). Volume 1, 324-334. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>.
- Oktariani, and evri ekadiansyah. (2020). "Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir." Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan, vol. 1, no. 1. <https://jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/article/view/11/pdf>.